

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2013-2022

Saipul Amri², Sutiman²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang, Indonesia, 15415

e-mail: saipulamri090@gmail.com ¹, dosen01673@unpam.ac.id ²

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) and Current Ratio (CR) on Share Price at PT Astra International Tbk for the period 2013-2022. This type of research is descriptive quantitative with the analysis method used is descriptive statistics, classical assumption test, hypothesis testing (t test and F test) with a significant level of 0.05 (5%) and the data source used is secondary data. From the results of this study indicate that Debt to Equity Ratio (DER) has no effect on Stock Price, this is evidenced by (t test) that the tcount value (-1.908) < t table (2.447) and a significant value of (0.105) > (0.05). The results of this study indicate that Net Profit Margin (NPM) has no effect on Stock Price, this is evidenced by (t test) that the tcount value (-0.925) < t table (2.447) and a significant value (0.391) > (0.05). The results showed that Current Ratio (CR) has a negative effect on Stock Price, this is evidenced by (t test) that the tcount value (-4.130) > t table (2.447) and a significant value (0.006) < (0.05). Simultaneous testing shows that Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) and Current Ratio (CR) simultaneously have a significant effect on Stock Price, this is evidenced by (f test) that the Fcount value is 9.771 > Ftable 4.76 with a significant value of 0.010 < 0.05.

Keywords: Debt to Equity Ratio; Net Profit Margin; Current Ratio; Stock Price

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham pada PT Astra International Tbk periode 2013-2022. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji t dan uji F) dengan tingkat signifikan 0,05 (5%) dan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, hal ini dibuktikan dengan (uji t) bahwa nilai thitung (-1,908) < ttabel (2,447) dan nilai signifikan sebesar (0,105) > (0,05). Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, hal ini dibuktikan dengan (uji t) bahwa nilai thitung (-0,925) < ttabel (2,447) dan nilai signifikan (0,391) > (0,05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham, hal ini dibuktikan dengan (uji t) bahwa nilai thitung (-4,130) > ttabel (2,447) dan nilai signifikan (0,006) < (0,05). Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Current Ratio (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, hal ini dibuktikan dengan (uji f) bahwa nilai Fhitung 9,771 > Ftabel 4,76 dengan nilai signifikan 0,010 < 0,05.

Kata Kunci: Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Current Ratio, Harga Saham

1. PENDAHULUAN

PT Astra International Tbk adalah salah satu bisnis di Indonesia yang bergerak di industri ini., di dirikan pada tahun 1957 oleh William Soeryadja dan Paul Halim, merupakan perusahaan multinasional dengan berbagai sektor bisnis yang terdiri dari otomotif dan suku cadang, pertambangan, sumber daya alam, kelapa sawit, properti, konstruksi dan energi, serta jasa keuangan dan teknologi. Perusahaan ini memiliki portofolio yang beragam dengan merek dagang terkenal di Indonesia, seperti Toyota, Isuzu, BMW, dan masih banyak lagi. Perusahaan Astra International juga memiliki berbagai anak perusahaan yang ikut mengembangkan bisnisnya di berbagai sektor. Beberapa anak perusahaan tersebut termasuk PT Toyota-Astra Motor, PT Astra Otoparts Tbk, PT United Tractors Tbk.

PT. Astra International Tbk berhasil menunjukkan keunggulannya di sektor otomotif sebagai salah satu distributornya yang terkemuka di Asia dan mendapat kepercayaan luas dari masyarakat. Selama beberapa tahun, Astra International telah menjadi salah satu entitas terbesar di Indonesia, menghasilkan pendapatan tahunan yang mencolok. Tujuan dari bisnis ini adalah menjadi yang terbaik di Asia Tenggara dengan memberikan kualitas dan layanan unggul, sambil mendukung pertumbuhan berkelanjutan di seluruh sektor bisnisnya. Astra International juga berkomitmen untuk berkontribusi dalam pengembangan masyarakat dan lingkungan di mana mereka beroperasi. Mereka telah melibatkan diri dalam berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup sekitar masyarakat, seperti menyediakan akses pendidikan dan pelatihan keterampilan, serta meluncurkan inisiatif lingkungan yang berkelanjutan. Dengan warisan yang kuat, portofolio bisnis yang beragam, dan komitmen terhadap pertumbuhan berkelanjutan, PT Astra International Tbk terus bersaing dan berinovasi di pasar Indonesia dan Asia Tenggara.

Debt to Equity Ratio merupakan salah satu indikator rasio leverage (solvabilitas) yang menilai sejauh mana antara modal sendiri dan kepentingan jangka panjang dalam pembangunan modal perusahaan. Debt to Equity Ratio dihitung dengan membandingkan jumlah hutang

perusahaan dengan ekuitasnya. Semakin kecil nilai Debt to Equity Ratio, semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya dengan kas sendiri. Nilai Debt to Equity Ratio yang tinggi mencerminkan sejauh mana perusahaan bergantung pada utang sebagai bagian yang signifikan dalam struktur modal, dibandingkan dengan sumber modal lainnya seperti saham preferen, saham biasa, atau laba ditahan. Kondisi Debt to Equity Ratio yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan lebih mengandalkan utang sebagai sumber modal yang signifikan.

Net Profit Margin adalah indikator yang mencerminkan kemampuan suatu perseroan untuk mendapatkan keuntungan dari setiap penjualan. Semakin tinggi nilai Net Profit Margin, semakin efisien kinerja perusahaan, dan hal ini dapat meningkatkan daya tarik bagi investor untuk melakukan investasi dalam perusahaan tersebut. Rasio ini menggambarkan tingkat keuntungan bersih yang dihasilkan dari total penjualan. Semakin tinggi nilai proporsi ini, semakin baik kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba yang besar.

Harga saham mencerminkan nilai transaksi yang berlaku di bursa saham, yang dipengaruhi oleh pergerakan kekuatan pasar, bergantung pada tingkat permintaan dan penawaran. Sejalan dengan itu, harga saham dapat mencerminkan sejauh mana manajemen berhasil menjalankan operasional perusahaan secara efisien dan efektif. Perusahaan yang mencapai kinerja positif cenderung menarik minat investor potensial. Kenaikan permintaan dapat menyebabkan kenaikan harga saham, dan oleh karena itu, perubahan dalam harga saham suatu perusahaan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengevaluasi kinerja keuangannya.

PT. Astra International Tbk merupakan salah satu perusahaan yang berkecimpung di dunia otomotif dan saat ini PT. Astra International sahamnya telah tercatat di BEI Indonesia. Berikut ini merupakan perkembangan laporan keuangan pada PT. Astra International Tbk Periode 2013-2022 berdasarkan laporan ikhtisar data keuangan yang telah dipublikasikan.

Tabel I Data Keuangan PT. Astra International Tbk Periode 2013 – 2022 (Dalam Miliaran Rupiah)

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)
2013	107.806	106.188	22.297	193.880	88.352	71.139
2014	115.840	120.187	22.131	201.701	97.241	74.241
2015	118.902	126.533	15.613	184.196	105.161	76.242
2016	121.949	139.906	18.302	181.084	110.403	89.079
2017	139.323	156.505	23.121	206.057	121.528	98.722
2018	170.348	174.363	27.372	239.205	131.180	116.467
2019	165.195	186.763	26.621	237.166	129.058	99.962
2020	142.749	195.454	18.571	175.046	132.308	85.736
2021	151.696	215.615	25.586	233.485	160.262	103.778
2022	169.577	243.720	40.420	301.379	179.818	119.198

Sumber : Laporan Keuangan PT. Astra International Tbk Periode Tahun 2013-2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa PT. Astra International Tbk Periode 2013-2022, menunjukkan bahwa Total Hutang, Total Ekuitas, Laba Bersih, Penjualan, Aktiva Lancar dan Hutang Lancar perusahaan mengalami kenaikan pada tiap tahunnya. Kenaikan pada Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Current Ratio terhadap Harga Saham perusahaan telah mempengaruhi penurunan dari Harga Saham perusahaan pada setiap tahunnya.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian yang dilakukan oleh Iqomah Bidari Hawa (2017), dengan judul Pengaruh ROA, DER, NPM dan EPS terhadap Harga Saham pada perusahaan properti. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 11, November 2017 e-ISSN : 2461-0593. Hasil penelitian simultan (uji F) menunjukkan model regresi layak digunakan untuk memprediksi return on assets, debt equity ratio, net profit margin, dan earning per share terhadap harga saham pada perusahaan properti. Secara parsial (uji t) dihasilkan bahwa variable return on asset, net profit margin dan earning per share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan debt equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

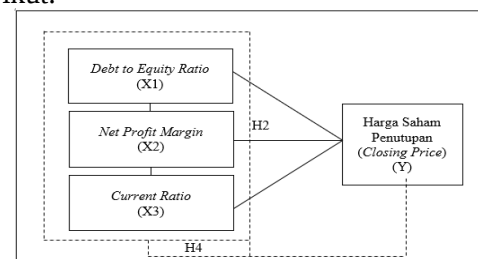
Penelitian yang dilakukan oleh Risma Uli Manulang, Indah Satrya Panjaitan, Diana Safitri Damanik, Ester Manalu dan Januardin (2021). Dengan judul Pengaruh ROA, DER, NPM terhadap Harga Saham pada sektor keuangan (Finance) yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengujian secara parsial (uji T) terhadap ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER, dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

pada sektor keuangan (finance) yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 pengujian secara simultan(uji F) ROA, DER, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor keuangan (finance) yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

Penelitian yang dilakukan oleh Vera Charulina, Edwin Agus Buniarto, Ririn Wahyu Arida (2023). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa earning per share (EPS) perusahaan sub sektor retail yang terdaftar pada BEI berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Return on asset (ROA) perusahaan sub sektor retail yang terdaftar pada BEI berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Debt to equity ratio (DER) perusahaan sub sektor retail yang terdaftar pada BEI berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), dan Debt To Equity Ratio (DER) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan retail yang terdaftar pada bursa efek indonesia periode 2016-2020.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dapat mempermudah peneliti untuk menunjukkan fenomena pada penelitian karena pada dasarnya kerangka berpikir akan menjelaskan hubungan secara teoritis antar variabel independen dan dependen yang akan diteliti. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Deb to Equity Ratio sebagai (X1), Net Profit Margin (X2) dan Current Ratio (X3). Maka peneliti dapat membuat kerangka konseptual sebagai skema dalam penelitian ini, agar dapat diketahui pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebagai berikut:



Gbr 1. Kerangka Berpikir

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian. (Juliandi et al., 2015) Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

Ho1: Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada PT. Astra International Tbk periode 2013-2022.

Ha1: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada PT. Astra International Tbk periode 2013-2022.

Ho2: Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada PT. Astra International Tbk periode 2013-2022.

Ha2: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada PT. Astra International Tbk periode 2013-2022.

Ho3: Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Current Ratio terhadap Harga Saham pada PT. Astra International Tbk periode 2013-2022.

Ha3: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Current Ratio terhadap Harga Saham pada PT. Astra International Tbk periode 2013-2022.

Ho4: Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Current Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Astra International Tbk periode 2013-2022.

Ha4: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Current Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Astra International Tbk periode 2013-2022.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik.

Pendekatan kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dan dianalisis secara kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Paradigma kuantitatif juga dikenal sebagai paradigma tradisional, positivist, experimental, atau empiris. Metode ini digunakan untuk menguji teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan menganalisis data menggunakan prosedur statistik.

Tempat dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengambil penelitian pada PT. Astra International Tbk, Menara Astra Lt. 59 Jl. Jenderal Sudirman Kav 5-6 Jakarta 10220 Indonesia. Dan pengambilan data secara online dalam bentuk laporan keuangan yang dapat diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui <https://www.idx.co.id>.

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 8 (delapan) bulan dari Juni sampai Januari 2023.

Operasional Variabel Penelitian

Tabel II. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	<i>Debt to Equity Ratio (X1)</i> Sumber: Kasmir (2018:157)	<i>Debt to equity ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
2	<i>Net Profit Margin (X2)</i> Sumber: Kasmir (2019:200)	<i>Net Profit Margin</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan.	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$	Rasio

3	Current Ratio (X3) Sumber: Kasmir (2018:134)	Current Ratio (CR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.	Aktiva Lancar X 100% Hutang Lancar	Rasio
4	Harga Saham (Y) Sumber: Jogiyanto (2017:160)	Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.	Penutupan Harga Saham (Closing Price)	Nominal

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Astra International Tbk periode 2013-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria-kriteria tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (neraca, laba rugi, arus kas) PT. Astra International Tbk periode 2013-2022.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang sesuai dengan penelitian ini, peneliti menggunakan tiga cara yaitu:

1. Penelitian Pustaka (Library Research)
2. Internet Research
3. Dokumentasi

Teknik Analisa Data

Metode analisis yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu jenis keputusan yang menggunakan angka. Angka mempunyai peranan yang penting dalam pembuatan, penggunaan, dan pemecahan jenis kuantitatif. Dengan pendekatan ini memungkinkan untuk dapat menjawab dan memberikan gambaran sebagai fakta yang terjadi tentang jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas (Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Current Ratio) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham dengan menggunakan statistik regresi berganda, yang bertujuan untuk mengetahui nilai variable terikat. Untuk mendukung hasil dan akurasi penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan software Spss.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan Variabel

Tabel III. Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Current Ratio dan Harga Saham PT. Astra International Tbk Periode Tahun 2013-2022

(dalam rupiah)

Tahun	Debt to Equity Ratio (%)	Net Profit Margin (%)	Current Ratio (%)	Harga Saham (Rupiah)
2013	101.52	11.5	124.2	6.800
2014	96.38	10.97	130.98	7.425
2015	93.97	8.48	137.93	6.000
2016	87.16	10.11	123.94	8.275
2017	89.02	11.22	123.1	8.050
2018	97.7	11.44	112.63	8.225
2019	88.45	11.22	129.11	6.925
2020	73.03	10.61	154.32	6.425
2021	70.36	10.96	154.43	5.700
2022	69.58	13.41	150.86	5.700
Rata-rata	86,717	10,992	134,15	-

Sumber: Data diolah 2023- PT. Astra International Tbk Periode Tahun 2013-2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Current Ratio dan Harga Saham yang terjadi pada PT. Astra International Tbk. pada tahun 2013-2022 mengalami fluktuatif yang artinya terjadi peningkatan dan penurunan. Berdasarkan data diatas rata-rata untuk DER selama sepuluh tahun terakhir adalah sebesar 86,717%, kemudian rata-rata untuk NPM selama sepuluh terakhir sebesar 10,992%, selanjutnya rata-rata CR selama sepuluh tahun terakhir sebesar 134,15%.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel IV. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	10	69.58	101.52	86.7170	11.75112
NPM	10	8.48	13.41	10.9920	1.23130
CR	10	112.63	154.43	134.1500	14.66489
HARGA SAHAM	10	5.70	8.28	6.9525	1.00792
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 26, 2022

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel V. Uji Normalitas One-Sample
Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.41545511
Most Extreme Differences	Absolute		.215
	Positive		.215
	Negative		-.120
Test Statistic			.215
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan informasi pada Tabel diatas ini, sebaran data berpusat di sekitar garis diagonal dan bergerak ke arah tersebut. Mengingat nilainya lebih besar dari 0,05 dan uji Kolmogorov-Smirnov menghasilkan angka signifikansi 0,200 maka sebaran data dianggap normal. Berdasarkan temuan ini, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, distribusi residu dapat dikatakan mempunyai sifat normal.

Uji Multikoloneritas

Tabel VI. Uji Multikoloneritas

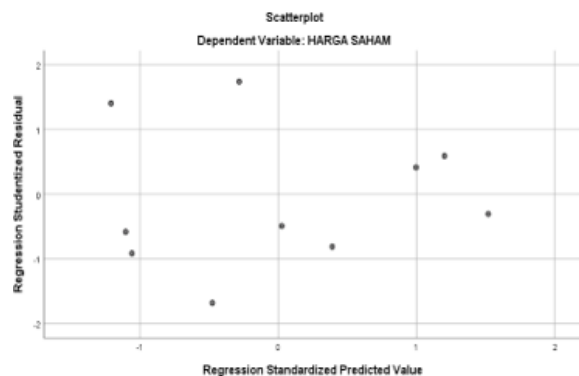
Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1								
(Constant)	26.861	6.630		4.051	.007			
DER	-.059	.031	-.693	-1.908	.105	.215	4.656	
NPM	-.145	.157	-.177	-.925	.391	.773	1.293	
CR	-.098	.024	-1.428	-4.130	.008	.237	4.219	

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai VIF untuk Debt to Equity Ratio sebesar $4.656 < 10$, dan nilai Tolerance untuk Debt to Equity Ratio sebesar $0.215 > 0,10$. Selanjutnya, nilai VIF untuk Net Profit Margin sebesar $1.293 < 10$, dan nilai Tolerance untuk Net Profit Margin sebesar $0.773 > 0,10$.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 26, 2023

Gbr 2. Hasil Uji Scatterplots

Pengujian Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan dalam varian antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel VII. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.14880
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	7
Z	.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan hasil uji Run Test di atas, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,737 atau ($0,737 > 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi adanya autokorelasi. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa meskipun masalah autokorelasi tidak dapat diatasi dengan Durbin-Watson, namun dapat diatasi melalui uji Run Test. Dengan demikian, regresi linier dapat dilanjutkan.

Uji Regresi Linear Berganda

Dari hasil analisis perhitungan regresi linier berganda pada, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut: Harga Saham = $26.861 - 0.059$ (DER) - 0.145 (NPM) - 0.098 (CR). Berdasarkan persamaan tersebut, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 26.861 menunjukkan bahwa jika variabel DER (X1), NPM (X2), dan CR (X3) tidak dipertimbangkan, maka Harga Saham (Y) hanya akan bernilai sebesar 26.861 poin.
- Nilai DER (X1) -0.059 menunjukkan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel NPM (X2) dan CR (X3), setiap perubahan sebesar 1% pada variabel DER (X1) akan menyebabkan penurunan Harga Saham (Y) sebesar -0.059 poin.
- Nilai NPM (X2) -0.145 menunjukkan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel DER (X1) dan CR (X3), setiap perubahan sebesar 1% pada variabel NPM (X2) akan menyebabkan penurunan Harga Saham (Y) sebesar -0.145 poin.
- Nilai CR (X3) -0.098 menunjukkan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel DER (X1) dan NPM (X2), setiap perubahan sebesar 1% pada variabel CR (X3) akan menyebabkan penurunan Harga Saham (Y) sebesar -0.098 poin.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel VIII.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.911 ^a	.830	.745	.50883	3.025
a. Predictors: (Constant), CR, NPM, DER					
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM					

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan data pada Tabel diatas, nilai koefisien determinasi yang tercatat adalah sebesar 0,830, setara dengan 83,0%. Angka tersebut mengindikasikan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (X1), Net Profit Margin (X2), dan Current Ratio (X3) secara bersama-sama atau simultan memberikan pengaruh yang kuat sebesar 83,0% terhadap variabel Harga Saham (Y), sementara sisanya sebesar 17% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan variabel tersebut.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel IX. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	26.861	6.630		.007
	DER	-.059	.031	-.693	.105
	NPM	-.145	.157	-.177	.391
	CR	-.098	.024	-.1428	.008

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 26, 2023

a. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham (Y)

Dari tabel diatas yang tertera di atas, variabel Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan nilai t hitung sebesar -1.908, < t tabel 2,447. Oleh karena itu, variabel Debt to Equity Ratio (DER) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Harga Saham. Selain itu, nilai signifikansi pada variabel Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 0.105, yang lebih besar dari 0.05 (0.105 > 0.05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H01 diterima dan Ha1 ditolak. Ini berarti variabel Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham PT. Astra International Tbk.

b. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham (Y)

Dari tabel di atas, variabel Net Profit Margin (NPM) menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,925 < t tabel 2,447. Oleh karena itu, variabel Net Profit Margin (NPM) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Harga Saham. Selain itu, nilai signifikansi pada variabel Net Profit Margin (NPM) sebesar 0,391, yang lebih besar dari 0.05 (0,391 > 0.05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H02 diterima dan Ha2 ditolak. Ini berarti variabel Net Profit Margin (NPM) secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham PT. Astra International Tbk.

c. Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham (Y)

Dari tabel di atas, variabel Current Ratio (CR) menunjukkan nilai t hitung sebesar -4.130 > t tabel 2,447. Oleh karena itu, variabel Current Ratio (CR) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Harga Saham. Selain itu, nilai signifikansi pada variabel Current Ratio

(CR) sebesar 0.006, yang lebih kecil dari 0.05 ($0.006 < 0.05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Ini berarti variabel Current Ratio (CR) secara parsial memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham PT. Astra International Tbk.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel X. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.590	3	2.530	9.771	.010 ^b
	Residual	1.553	8	.259		
	Total	9.143	9			
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM						
b. Predictors: (Constant), CR, NPM, DER						

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, diperoleh nilai Fhitung sebesar 9,771, sedangkan Ftabel sebesar 4,76 dengan taraf signifikansi $0,010 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya, secara simultan terjadi pengaruh yang signifikan antara variabel Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), dan Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham (Y) pada PT. Astra International Tbk.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada PT. Astra International Tbk periode 2013-2022

Berdasarkan analisis data menggunakan program SPSS 26 for Windows, diperoleh nilai thitung untuk variabel Debt to Equity Ratio (DER) sebesar $-1.908 < ttabel$ sebesar 2,447. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham. Selain itu, nilai signifikansi pada variabel Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 0,105, yang lebih besar dari 0,05 ($0,105 > 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, yang berarti variabel Debt to Equity Ratio (DER) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Astra International Tbk.

Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham pada PT. Astra International Tbk periode 2013-2022

Berdasarkan analisis data menggunakan program SPSS 26 for Windows, diperoleh nilai thitung untuk variabel Net Profit Margin (NPM) sebesar $-0,925 < ttabel$ sebesar 2,447. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Net Profit Margin (NPM) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham. Selain itu, nilai signifikansi pada variabel Net Profit Margin (NPM) sebesar 0,391, yang lebih besar dari 0,05 ($0,391 > 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, yang berarti variabel Net Profit Margin (NPM) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Astra International Tbk.

Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham pada PT. Astra International Tbk periode 2013-2022

Berdasarkan analisis data menggunakan program SPSS 26 for Windows, diperoleh nilai thitung untuk variabel Current Ratio (CR) sebesar $-4,130 > ttabel$ sebesar 2,447. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Current Ratio (CR) memiliki pengaruh terhadap variabel Harga Saham. Selain itu, nilai signifikansi pada variabel Current Ratio (CR) sebesar 0,006, yang lebih besar dari 0,05 ($0,006 < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, yang berarti variabel Current Ratio (CR) memberikan pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Astra International Tbk.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham pada PT. Astra International Tbk periode 2013-2022

Berdasarkan data yang dianalisis menggunakan program SPSS 26 for Windows, diperoleh nilai Fhitung untuk variabel DER, NPM, dan CR sebesar 9,771 $> Ftabel$ sebesar 4,76 dengan taraf signifikansi $0,010 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), dan Current

Ratio (CR) terhadap Harga Saham (Y) pada PT. Astra International Tbk.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, serangkaian pengelolaan data dan analisis mengenai pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham PT. Astra International Tbk periode 2013-2022, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan uji t pada penelitian ini, ditemukan bahwa nilai thitung $(-1,908) < t_{tabel} (2,447)$, serta nilai signifikansi sebesar $0,105 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima sementara H_{a1} ditolak. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa secara parsial, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham.
- Berdasarkan uji t pada penelitian ini, ditemukan bahwa nilai thitung $(-0,925) < t_{tabel} (2,447)$, serta nilai signifikansi sebesar $0,391 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_{02} diterima sementara H_{a2} ditolak. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa secara parsial, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham.
- Berdasarkan uji t pada penelitian ini, ditemukan bahwa nilai thitung $(-4,130) > t_{tabel} (2,447)$, serta nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak sementara H_{a3} diterima. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa secara parsial, terdapat pengaruh secara negatif dan signifikan antara variabel Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham.
- Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dengan uji F bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(9,771 > 4,76)$, hal ini juga diperkuat dengan $Sig. < 0,05$ atau $(0,010 < 0,05)$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_{03} ditolak dan H_{3} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara

Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus Sartono. 2016. Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: Bpfe.
- [2] Amelia, Rizka Wahyuni, And Teguh Purnama. "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk Periode Tahun 2012-2021." Journal Of Research And Publication Innovation 1.1 (2023): 82-88.
- [3] Arief Sugiono & Edi Untung. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Pt Grasindo.
- [4] Bastian Dan Suhardjono. 2006. Akuntansi Perbankan. Edisi 1. Jakarta : Salemba Empat.
- [5] Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- [6] Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Caps (Center For Academic Publishing Service).
- [7] Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Pt Grasindo.
- [8] Kariyoto. 2018. Manajemen Keuangan Konsep Dan Implementasi, Cetakan.Pertama. Malang: Ub Press.
- [9] Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, Cetakan Ketujuh
- [10] Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: Pt Raja Grafindo Persada. Cetakan Kedelapan
- [11] Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Cv. Andi Offset.
- [12] Sudana, I Made. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
- [13] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- [14] Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [15] Sutrisno. (2009), Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta
- [16] Iqomah Bidari Hawa (2017). Pengaruh Roa, Der, Npm Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti.